

Pendampingan Pengelolaan Keuangan Syariah untuk UMKM Berbasis Ekonomi Kreatif

Nurul Aisah^{1*}, Ilham Karin Rizkiawan², Farid Muhammad Rofifudin³, Nur Rahmawati⁴

³Fakultas Bisnis dan Ekonomi, Universitas 'Aisyiyah Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia

⁴Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas AKPRIND Indonesia, DIY, Indonesia

*Email korespondensi: nurulaisah@aiska-university.ac.id

ABSTRACT

Creative economy-based MSMEs contribute greatly to opening up employment opportunities and improving community welfare. However, the sustainability of MSME businesses is often hampered by weak financial management, especially those based on sharia principles, including MSME D & R SNACK. The main problem faced by partners, namely MSME D & R SNACK, is low financial literacy, especially sharia principles and lack of ability to record and analyze cash flow, making it difficult to evaluate the business. The purpose of this community service is to increase knowledge of sharia finance and improve cash flow recording and analysis skills to conduct business evaluations. The Transfer Knowledge service method uses several stages of activities that will be implemented, including socialization, training, mentoring, and ongoing activities that will be implemented starting from January-March 2025. The results of this service are that partners experience an increase in knowledge and skills from 29% to 100% of participants who have stated that they know sharia finance and cash flow recording. Sharia finance helps MSMEs manage finances ethically, fairly, and blessedly.

Keywords: Creative Economy, Islamic Finance, MSMEs

ABSTRAK

UMKM berbasis ekonomi kreatif berkontribusi besar terhadap pembukaan lapangan kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Namun, keberlangsungan usaha UMKM seringkali terhambat oleh lemahnya pengelolaan keuangan terutama yang berbasis prinsip syariah, tidak terkecuali UMKM D & R SNACK. Permasalahan utama yang dihadapi oleh mitra yaitu UMKM D & R SNACK adalah rendahnya literasi keuangan khususnya prinsip-prinsip syariah dan kurangnya kemampuan dalam mencatat dan menganalisis arus kas, sehingga menyulitkan evaluasi bisnis. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan keuangan syariah dan meningkatkan keterampilan pencatatan dan analisis arus kas untuk melakukan evaluasi bisnis. Metode pengabdian Transfer Knowledge dengan menggunakan beberapa tahapan kegiatan yang akan diimplementasikan yang meliputi kegiatan sosialisasi, pelatihan, pendampingan, dan berkelanjutan yang dilaksanakan mulai pada bulan Januari-Maret 2025. Hasil pengabdian ini adalah mitra mengalami peningkatan pengetahuan dan keterampilan dari 29% menjadi 100% peserta telah menyatakan tahu keuangan syariah dan pencatatan arus kas. Keuangan syariah membantu UMKM mengelola keuangan secara etis, adil, dan berkah.

Kata Kunci: Ekonomi Kreatif, Keuangan Syariah, UMKM

Received: 4/6/2025/ Accepted: 5/25/2025 / Online: 6/4/2025

PENDAHULUAN

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) berbasis ekonomi kreatif merupakan salah satu sektor strategis dalam perekonomian Indonesia. Sektor ini tidak hanya memberikan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), tetapi juga berperan besar dalam penciptaan lapangan kerja dan pemberdayaan masyarakat lokal. Data dari Kementerian Koperasi dan UKM menunjukkan bahwa pada tahun 2023, UMKM menyumbang sekitar 60% dari PDB dan menyerap lebih dari 97% tenaga kerja di Indonesia.

Ekonomi Kreatif bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan informasi dengan menggunakan pengetahuan dan gagasan dari sumber daya manusia sebagai komponen utama produksi (Halim, 2022; Kustanti, 2022). Pemerintah mendukung program Wirausaha kreatif untuk meningkatkan ekonomi kreatif (Listari et al., 2021; Tadjuddin & Mayasari, 2019). Namun, di tengah potensi besar tersebut, UMKM sering kali dihadapkan pada berbagai tantangan, salah satunya adalah pengelolaan keuangan yang kurang optimal. Banyak pelaku UMKM yang belum memiliki sistem pencatatan keuangan yang memadai, sehingga kesulitan dalam menganalisis arus kas dan merencanakan keuangan untuk jangka panjang. Lebih jauh, sebagian besar UMKM juga belum memahami konsep dan penerapan keuangan syariah, yang sebenarnya menawarkan solusi etis dan inklusif dalam pengelolaan keuangan, seperti pembiayaan berbasis bagi hasil (mudharabah dan musyarakah) serta larangan terhadap praktik riba.

Keuangan syariah memiliki potensi besar untuk mendorong pertumbuhan UMKM berbasis ekonomi kreatif, terutama karena prinsip-prinsipnya yang sesuai dengan nilai-nilai masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam. Selain itu, penerapan keuangan syariah dapat meningkatkan akses UMKM terhadap pembiayaan yang lebih adil dan fleksibel, sekaligus mendorong transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan. Desa Baturetno memiliki keunggulan dalam usaha kecil dan menengah (UMKM) makanan. Ada UMKMD & R SNACK, yang didirikan oleh Ibu Ratna Kamalia pada tahun 2015. D & R SNACK telah beroperasi selama 9 tahun dan mempekerjakan 14 orang. D & R SNACK memproduksi makanan mudah diakses di warung-warung kecil mereka, jadi mereka memulai tahap desain. Produk UMKM ini dikembangkan secara bertahap atau bersamaan. Tata letak UMKMD & R SNACK ini didasarkan pada aliran produksi proses paling akhir, yang mencakup pembuatan bahan baku mentah, penggorengan, pengemasan, dan promosi produk.

Masalah yang ingin dipecahkan

Analisis situasi dan permasalahan mitra yang terjadi di UMKMD & R SNACK rendahnya literasi keuangan khususnya prinsip-prinsip syariah dan kurangnya kemampuan dalam mencatat dan menganalisis arus kas, sehingga menyulitkan evaluasi bisnis. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan keuangan syariah dan meningkatkan keterampilan pencatatan dan analisis arus kas untuk melakukan evaluasi bisnis.

Solusi dan Target

Dari permasalahan yang dialami mitra maka solusi yang ditawarkan oleh Tim pengabdian yaitu pemberian edukasi dan pelatihan manajemen keuangan syariah serta pendampingan praktis tentang pencatatan keuangan sederhana. Dengan target capaian kegiatan yaitu mitra mengalami peningkatan pengetahuan tentang manajemen keuangan syariah dan memiliki keterampilan dalam pencatatan keuangan sederhana seperti arus kas.

MATERI DAN METODE

Lokasi dan waktu

Mitra dari program pengabdian ini adalah UMKM D & R Snack yang berlokasi di desa Baturetno, Bantul, DIY. Desa Baturetno yang memiliki keunggulan salah satunya di UMKM kuliner dengan kekayaan budaya dan alamnya, termasuk kawasan Baturetno yang dekat dengan berbagai destinasi wisata sehingga dapat menjadi target pasar potensial bagi usaha kuliner lokal. Jangka waktu pelaksanaan program pengabdian 3 bulan yang dimulai pada bulan Januari-Maret 2025.

Khalayak sasaran

Mitra sasaran pengabdian masyarakat ini adalah UMKM D & R Snack, karena mitra merupakan salah satu UMKM yang berpotensi untuk perkembangan ekonomi di daerah Baturetno.

Metode / pendekatan

Metode yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan mitra adalah *Transfer Knowledge*. *Transfer Knowledge* dilakukan untuk meningkatkan literasi dan kemampuan manajemen keuangan syariah bagi UMKM yang mencakup beberapa tahapan yaitu tahap sosialisasi, pelatihan, pendampingan dan evaluasi serta keberlanjutan program. Tahap sosialisasi, dilaksanakan dengan *Focus Group Discussion* (FGD) dilakukan untuk mencapai persamaan persepsi dalam merencanakan kegiatan pengabdian masyarakat agar tujuan pengabdian dapat dicapai. Diskusi ini mencakup tempat pengabdian, waktu yang dialokasikan untuk program, dan alat yang digunakan. Peran Mitra adalah Mempersiapkan tempat dan alat untuk keberlangsungan kegiatan. Tahap pelatihan, dengan memberikan pelatihan tentang prinsip keuangan syariah dan cara menerapkannya dalam pengelolaan keuangan UMKM (Aisah et al., 2023, 2024). Mengenalkan produk keuangan syariah seperti pembiayaan mudharabah, musyarakah, atau wakalah. Membantu UMKM membuat pencatatan keuangan sederhana dan memberikan panduan menyusun laporan keuangan untuk mempermudah evaluasi bisnis. Tahap pendampingan dan evaluasi pada mitra dilaksanakan saat proses kegiatan langsung yang melibatkan mahasiswa dan evaluasi dilakukan dengan memberikan data hasil dari setiap tahapan pelaksanaan program. Tahap keberlanjutan, dilakukan dengan pelatihan lanjutan secara berkala, baik secara tatap muka maupun daring, tentang inovasi keuangan syariah dan pengelolaan bisnis yang berkelanjutan.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan PKM

Metode evaluasi dan Indikator keberhasilan

Metode evaluasi pada mitra dilaksanakan menggunakan *pre* dan *post test* kegiatan. Saat proses kegiatan langsung yang melibatkan mahasiswa dan evaluasi dilakukan dengan memberikan data hasil dari setiap tahapan pelaksanaan program. Kegiatan ini dilakukan untuk melihat apakah ada peningkatan pengetahuan keuangan syariah bagi mitra sebelum dan setelah kegiatan.

REALISASI KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan/Realisasi Kegiatan

Kegiatan pendampingan ini telah dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan keuangan syariah dan meningkatkan keterampilan pencatatan dan analisis arus kas untuk melakukan evaluasi bisnis. Tahap pertama sosialisasi, Sesi ini dilakukan pada bulan Januari untuk memahami permasalahan utama yang dihadapi UMKM D & R Snack berbasis ekonomi kreatif dalam mengelola keuangan secara syariah. Melalui diskusi dan survei awal, ditemukan bahwa mayoritas pelaku UMKM D & R Snack masih belum memiliki pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip keuangan syariah, pencatatan keuangan yang sistematis, serta akses terhadap layanan keuangan syariah. Tahap pelatihan manajemen keuangan syariah dilakukan pada bulan Februari. Tahap pendampingan dan Evaluasi dilakukan pada bulan Maret dan evaluasi untuk melihat sejauh mana peserta telah memahami dan mampu menerapkan konsep keuangan syariah dalam bisnis mereka. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan kesadaran dan keterampilan peserta dalam mengelola keuangan secara lebih transparan dan sesuai dengan prinsip syariah.

Tahap keberlanjutan dilakukan dengan menyediakan buku panduan praktis bagi peserta agar mereka dapat terus belajar dan menerapkan ilmu yang telah didapatkan dan pelatihan lanjutan secara berkala, baik secara tatap muka maupun daring, tentang inovasi keuangan syariah dan pengelolaan bisnis yang berkelanjutan. Keuangan syariah merupakan sistem keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam, yang melarang unsur riba (bunga), gharar (ketidakpastian berlebihan), dan maysir (spekulasi). Sistem ini menekankan transaksi yang berbasis keadilan, transparansi, dan berbagi risiko. Beberapa instrumen utama dalam keuangan syariah meliputi mudharabah (bagi hasil), musyarakah (kemitraan), murabahah (jual beli dengan margin keuntungan), dan zakat sebagai bagian dari tanggung jawab sosial. Keuangan syariah tidak hanya terbatas pada perbankan, tetapi juga mencakup sektor investasi, pasar modal, asuransi (takaful), dan fintech syariah. Perkembangannya semakin pesat, terutama dalam mendukung UMKM dan inklusi keuangan berbasis prinsip Islam. Selain itu pengelolaan keuangan yang baik akan membantu UMKM dengan beberapa cara yaitu memisahkan keuangan pribadi dan bisnis, mengetahui keuntungan dan kerugian usaha, mengontrol arus kas masuk dan keluar, menghindari utang yang tidak terkendali dan mempermudah pengambilan keputusan bisnis.

Hasil pengabdian yang telah dilakukan oleh tim mampu pengetahuan keuangan syariah dan meningkatkan keterampilan pencatatan dan analisis arus kas, hal ini didukung hasil pengabdian Azmi et al., (2018); Busyro et al., (2018); Oktaviani et al., (2022) dengan kegiatan yang telah dilaksanakan. Pengelolaan keuangan yang baik akan membantu UMKM berkembang secara sehat. Mulai dengan pencatatan keuangan yang rapi, manajemen arus kas, dan pengelolaan keuntungan yang tepat. Keuangan syariah menawarkan solusi keuangan berbasis prinsip Islam yang mengedepankan keadilan, transparansi, dan keberkahan. Keuangan syariah melarang riba (bunga) sehingga transaksi lebih adil dan tidak memberatkan pelaku usaha. Pelaku UMKM bisa mendapatkan modal dari skema seperti Murabahah (jual beli), Mudharabah (bagi hasil), atau Peer

to Peer Lending Syariah tanpa unsur eksploitasi (Nurfadilah *et al.*, 2022). Keuangan syariah tidak hanya mencari keuntungan, tetapi juga memperhatikan kesejahteraan masyarakat dan keberlanjutan usaha. Selain memahami prinsip keuangan syariah, pelaku UMKM juga perlu memiliki keterampilan keuangan dasar agar bisnis tetap sehat dan berkembang dengan memahami arus kas, pencatatan keuangan sederhana dan menyusun anggaran usaha.



Sumber: Dokumentasi Tim Pelaksana (2025)

Gambar 2. Profil dan Kegiatan Mitra UMKM D & R Snack

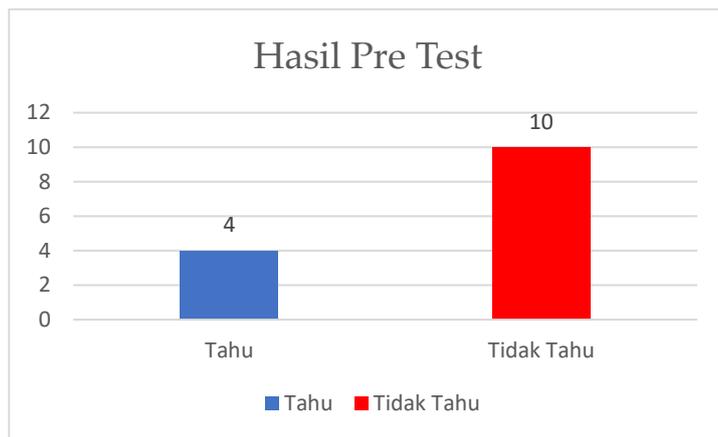


Sumber: Dokumentasi Tim Pelaksana (2025)

Gambar 3. Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Pembahasan dan evaluasi

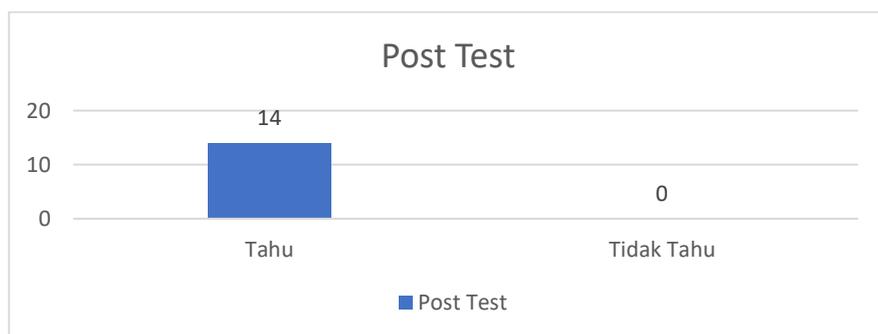
Evaluasi yang dilakukan dalam program ini adalah *pre* dan *post test* untuk mengukur apakah ada peningkatan pengetahuan mitra. Sebelum kegiatan pelatihan dan pemberian materi dilaksanakan, terlebih dahulu dilakukan *pre-test* pada para peserta, berikut disajikan grafik hasil *pre test* peserta:



Grafik 1. Hasil *Pre Test* Pemahaman Keuangan Syariah dan Keterampilan Keuangan

Berdasarkan grafik 1. hasil *pre-test* dari 14 peserta menunjukkan bahwa 4 dari mereka tahu tentang Keuangan Syariah, sedangkan 10 dari mereka tidak tahu apa itu Keuangan Syariah. Ini menunjukkan bahwa 71% peserta tidak memiliki pengetahuan yang cukup dan 29% mengetahui tentang Keuangan Syariah, yang berarti bahwa pengabdian ini dapat membantu para peserta. Setelah *pre test* dilakukan, kemudian pemberian materi prinsip dasar ekonomi dan keuangan syariah, pencatatan keuangan sederhana sesuai syariah, pengelolaan modal usaha tanpa riba dan strategi pengelolaan kas dan keuntungan sesuai dengan nilai-nilai syariah. Pelatihan dilakukan secara interaktif dengan studi kasus UMKM peserta, sehingga materi lebih aplikatif dan mudah diterapkan. Setelah pelatihan, peserta diberikan kesempatan untuk menerapkan pencatatan dan pengelolaan keuangan berbasis syariah dalam usaha mereka. Tim pendamping melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memastikan efektivitas penerapan sistem keuangan yang telah dipelajari.

Untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta dilakukan *post test* materi tentang keuangan syariah, dan berikut disajikan grafik hasil *post test*:



Grafik 2. Hasil *Post Test* Tingkat Pemahaman Keuangan Syariah dan Keterampilan Keuangan

Berdasarkan grafil 2. hasil *post test* 14 peserta menunjukkan bahwa semua peserta memahami *Fintech*, tidak ada yang tidak tahu apa itu keuangan syariah. Sehingga dalam pelaksanaan program pengabdian ini mengalami peningkatan pengetahuan keuangan syariah dan meningkatkan keterampilan pencatatan dan analisis arus kas dari yang sebelumnya 29% menjadi 100%.

SIMPULAN

Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan keuangan syariah dan meningkatkan keterampilan pencatatan dan analisis arus kas untuk melakukan evaluasi bisnis. Pengabdian masyarakat ini berhasil meningkatkan literasi keuangan syariah serta keterampilan keuangan sederhana. Dari yang awalnya belum memahami keuangan syariah dengan prosentase tahu sebesar 29%, setelah kegiatan pengabdian ini sebanyak 100% peserta telah menyatakan tahu keuangan syariah. Keuangan syariah membantu UMKM mengelola keuangan secara etis, adil, dan berkah. Keterampilan keuangan sederhana seperti pencatatan arus kas dan anggaran sangat penting agar bisnis tetap sehat.

Saran

Saran untuk program selanjutnya keuangan syariah lebih diperluas lagi tentang investasi, produk dan *Fintech* syariah yang aman bagi pelaku usaha. Keberlanjutan program diharapkan dilakukan pelatihan lanjutan secara berkala, baik secara tatap muka maupun daring, tentang inovasi keuangan syariah dan pengelolaan bisnis yang berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas 'Aisyiyah Surakarta yang telah memberikan dana pengabdian dan semua pihak yang membantu pengabdian masyarakat ini sehingga dapat menyelesaikan penulisan naskah ini.

REFERENSI

- Aisah, N., Hermansyah, D., Ismawar, B., & Karanganyar, M. A. N. (2023). Pelatihan Perencanaan Keuangan Syariah Sebagai Strategi Pengelolaan Keuangan Untuk Generasi Z. *Adi Widya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7 (1), 117–123.
- Aisah, N., Rizkiawan, I. K., & Hermansyah, D. (2024). Pintar finansial dengan fintech: Membangun ketahanan keuangan melalui program literasi untuk mencegah korban pinjol. *ADMA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(2), 523–532. <https://doi.org/10.30812/adma.v4i2.3451>
- Azmi, Z., Anriva, D. H., Rodiah, S., Ramashar, W., Ahyaruddin, M., Agustiawan, A., Marlina, E., Bidin, I., Putri, A. A., & Lawita, N. F. (2018). Peningkatan Literasi Keuangan Melalui Perencanaan Keuangan Keluarga. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 2(1), 66–73. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v2i1.599>
- Busyro, W., Septianingsih, R., Nawas, A., & Wahdi elsy, M. ario. (2018). Literasi Keuangan Syariah Bagi Guru Dan Siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 2(1), 5–9. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v2i1.576>
- Halim, A. (2022). Analisis Pengembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Berbasis Ekonomi Kreatif Di Kabupaten Mamuju. *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 1(2), 2656–6265.
- Kustanti, R. (2022). Pengembangan UMKM Berbasis Ekonomi Kreatif di Kabupaten Jepara. *Jurnal Ekobistek*, 11, 239–244. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v11i3.366>
- Listari, S., Suharmiati, S., Fahsani, D. H., & Marselina, S. M. (2021). Pelatihan Ekonomi Kreatif Bagi UMKM Di Kota Bogor. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 2(1), 103–108. <https://doi.org/10.37641/jadkes.v2i1.1399>

- Nurfadilah, D., Nurhaida, D., & Samidi, S. (2022). the Default in Islamic Peer To Peer Lending: an Application of the General Strain Theory. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 8(2), 219–250. <https://doi.org/10.21098/jimf.v8i2.1432>
- Oktaviani, R. F., Meidiyustiani, R., Qodariah, Q., & Iswati, H. (2022). Edukasi Menumbuhkan Literasi Finansial Pada Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(2), 133–140. <https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v5i2.1654>
- Tadjuddin, & Mayasari, N. (2019). Strategi pengembangan umkm berbasis ekonomi kreatif di kota palopo. *Journal of Islamic Management and Bussines*, 2(1), 9–22.

DECLARATIONS

Funding

The authors received no financial support for the research and publication of this article.

Conflicts of interest/ Competing interests:

The authors have no conflicts of interest to declare that are relevant to the content of this article.

Data, Materials and/or Code Availability:

Data sharing is not applicable to this article as no new data were created or analyzed in this study.

Additional information

Publisher's note Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta Jakarta remains neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.

Rights and permissions

Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons license, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons license, unless indicated otherwise in a credit line to the material. If material is not included in the article's Creative Commons license and your intended use is not permitted by statutory regulation or exceeds the permitted use, you will need to obtain permission directly from the copyright holder. To view a copy of this license, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>.